

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil pengolahan dan pembahasan data dari instrumen tes dengan menggunakan uji statistik pada bab sebelumnya, maka dapat dirumuskan simpulan hasil penelitian seperti tercantum di bawah ini.

Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas XI IPA SMA PGII 2 Bandung tahun ajaran 2011/2012. Untuk mengetahui kemampuan menulis karangan siswa sebelum diberi materi pembelajaran dengan menggunakan teknik *Show Not Tell*, dilakukan *pretest* dan diperoleh nilai rata-rata kelas sebesar 55,33 yang termasuk ke dalam kategori cukup.

Posttest dilakukan untuk mengetahui kemampuan menulis karangan siswa sesudah pembelajaran dengan menggunakan teknik *Show Not Tell*. Nilai rata-rata kelas untuk *posttest* adalah 74,83 dan termasuk ke dalam kategori baik. Adanya peningkatan nilai *posttest* terhadap nilai *pretest* menunjukkan bahwa *treatment* teknik *Show Not Tell* sebanyak tiga kali pertemuan dalam pembelajaran menulis karangan berpengaruh besar terhadap hasil nilai *posttest* yang diperoleh siswa.

Untuk mengetahui perbedaan kemampuan menulis siswa sebelum dan sesudah pembelajaran menggunakan teknik *Show Not Tell*, maka dilakukan uji signifikansi perbedaan rata-rata nilai *pretest* dan *posttest* melalui uji t.

Berdasarkan penghitungan uji t dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil *pretest* dan hasil *posttest*.

Dengan kata lain, kemampuan menulis karangan siswa melalui hasil *posttest* lebih baik, dan meningkat secara signifikan dibanding hasil *pretest* setelah mengikuti pembelajaran menulis karangan dengan menggunakan teknik *Show Not Tell*. Artinya bahwa teknik *Show Not Tell* dapat meningkatkan kemampuan menulis karangan siswa. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa teknik *Show Not Tell* efektif digunakan dalam pembelajaran menulis karangan siswa.

Selain itu hasil angket juga menunjukkan kesan positif siswa setelah melaksanakan pembelajaran menggunakan teknik *Show Not Tell* yang dapat meningkatkan kemampuan menulis karangan siswa dan mengubah situasi belajar menjadi lebih menyenangkan. Faktor penunjang dalam pembelajaran menggunakan teknik *Show Not Tell* adalah pola putaran penulisan yang dapat memberikan informasi dari pembaca dalam fase berbagi. Pola putaran penulisan juga dapat meminimalkan kesalahan yang muncul dalam penulisan. Kesalahan di sini berupa ejaan, kepaduan paragraf dan struktur ide yang akan diungkapkan.

Sementara faktor penghambatnya adalah motivasi yang kurang dalam pembelajaran menulis, dan sulitnya untuk mengungkapkan ide serta penuangan ide menjadi tulisan. Hal itu disebabkan karena kurangnya variasi pembelajaran seperti penerapan metode, teknik dan media yang lebih menarik. Faktor keterbatasan waktu pun menjadi salah satu penghambat untuk penggunaan teknik *Show Not Tell* di kelas. Dalam 2x45 menit jam pelajaran bahasa Jerman, siswa

dituntut untuk menulis karangan dengan baik. Sementara untuk menulis karangan dibutuhkan waktu yang berbeda bagi tiap siswa untuk dapat menuangkan ide dan perasaan yang dimiliki menjadi sebuah karangan yang baik.

B. Saran

Berdasarkan hasil analisis data dan simpulan penelitian yang telah disebutkan di atas, serta ditunjang dengan landasan teoretis yang mendasari penelitian ini, dapat disampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Teknik *Show Not Tell* dapat digunakan sebagai salah satu alternatif untuk meningkatkan kemampuan menulis, khususnya menulis karangan berbahasa Jerman.
2. Dalam penerapan teknik *Show Not Tell* diharapkan guru menguasai dan memahami panduan teknik *Show Not Tell* terlebih dahulu agar pembelajaran menulis karangan berjalan dengan baik.

Kepada peneliti lain yang akan meneliti dalam kajian yang sama, agar melakukan *treatment* secara lebih intensif, sehingga hasil yang diperoleh akan lebih maksimal.